

Kemudian untuk data sekunder dalam penelitian ini, menggunakan pengumpulan artikel, jurnal penelitian terdahulu, dan buku yang terkait dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 sebanyak 13 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan kriteria berikut ini:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus dari tahun 2011-2015.
2. Data harga saham tersedia selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang memakai mata uang rupiah.
4. data yang tersedia lengkap, baik data yang diperlukan untuk menghitung asimetri informasi, Leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan data yang diperlukan untuk mendeteksi manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Seleksi sampel

	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang ada di BEI.	13
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2011-2015	(2)
3	Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah	(3)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	8

Sumber : Data diolah 2016

Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International, Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts, Tbk
3	GJTL	PT. Gajah Tunggal, Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
5	INDS	PT. Indospring, Tbk
6	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk
7	NIPS	PT. Nipress, Tbk
8	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Berdasarkan table III.2 diatas Periode observasi yang digunakan adalah dari 2011–2015. Berdasarkan jumlah 8 perusahaan dengan periode tahun pengamatan 5 tahun maka didapatkan data penelitian sebanyak 40 laporan keuangan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik manajemen laba. Manajemen laba (*Earnings management*) adalah tindakan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit

dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

Tindakan manajemen laba yaitu pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Berdasarkan banyak penelitian terdahulu, ukuran ada atau tidaknya praktek manajemen laba dalam penelitian ini juga diukur dengan akrual diskresi yaitu selisih antara akrual total dan akrual nondiskresi yaitu dengan menggunakan *Modified Jones Model*.

Jika akrual diskresi bernilai negatif maka berarti perusahaan melakukan *income decreasing earning management* yaitu manajemen laba yang bertujuan untuk menurunkan laba yang dilaporkan. Dan sebaliknya jika nilai akrual diskresi positif, berarti perusahaan melakukan *income increasing discretionary accrual*. Penghitungan besarnya akrual diskresi dilakukan dengan tiga langkah :

1. *Total Accruals*

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dechow et. al. (1995), *total accruals* pada penelitian ini didefinisikan sebagai selisih antara laba bersih (*Net income*) dengan arus kas operasional (*operating cash flow*).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Kas dari operasi (*cash flow from operation*) perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Discretionary Accruals*

Karena total accruals terdiri dari *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accruals*, maka *discretionary accruals* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Asimetri Informasi (X1)

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Asimetri Informasi (X)

Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan pemegang saham atau stakeholder lainnya. Dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimisasi nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan *relative bid-as spread* dalam penelitian Rachmawati dkk (2006) yang dioperasikan sebagai berikut:

$$\text{SPREAD} = (\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t}) / \{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t}) / 2\} \times 100$$

Model Untuk menyesuaikan *spread* adalah:

$$\text{SPREAD}_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PRICE}_{i,t} + \alpha_2 \text{VAR}_{i,t} + \alpha_3 \text{TRANS}_{i,t} + \alpha_4 \text{DEPTH}_{i,t} + \text{ADJSPREAD}_{i,t}$$

Keterangan :

$$\text{SPREAD}_{i,t} = (\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t}) / \{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t}) / 2\} \times 100$$

$\text{Ask}_{i,t}$: Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

$\text{Bid}_{i,t}$: Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

$\text{PRICE}_{i,t}$: harga penutupan saham perusahaan i pada hari t

$\text{TRANS}_{i,t}$: jumlah transaksi suatu saham perusahaan i pada hari t

$\text{VAR}_{i,t}$: varian return harian selama periode penelitian pada saham perusahaan i dan hari ke t. return harian merupakan persentase perubahan harga saham pada hari ke t dengan harga saham pada hari sebelumnya (t-1).

$\text{DEPTH}_{i,t}$: rata-rata jumlah saham perusahaan i dalam semua *quotes* (jumlah yang tersedia pada *ask* ditambah jumlah yang tersedia pada saat *bid* dibagi dua) selama pada hari t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADJSPREAD_{i,t}: residual *error* yang digunakan sebagai ukuran SPREAD yang telah disesuaikan untuk perusahaan *i* pada hari ke *t*.

3.5.2.2 Leverage (X2)

Rasio leverage (*leverage ratio*) mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin banyak aktiva yang didanai hutang oleh pihak kreditor, sehingga menunjukkan resiko perusahaan dalam pelunasannya, hal ini dapat memicu terjadinya praktek manajemen laba. Pengukuran leverage dihitung dengan menggunakan rasio utang terhadap total aset. Weston dan Copeland (1992) dalam Agustia (2013) merumuskan rasio leverage sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

<i>Leverage</i>	= Rasio utang terhadap aktiva
Total Utang	= hutang lancar + hutang tidak lancar
Total Aktiva	= Aktiva lancar + aktiva tetap

3.5.2.3 Ukuran Perusahaan (X3)

Variabel ukuran perusahaan menggunakan total aktiva sebagai alat ukur suatu perusahaan, karena nilai total aktiva yang disajikan secara historis dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan *logaritma natural* dari total aktiva yang dirumuskan sebagai berikut. Ukuran perusahaan dengan menggunakan log natural dari total asset (Budiasih 2009).

$$SIZE = Ln \text{ total asset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.4 Profitabilitas (X4)

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang mampu dicapai oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan diproksi dengan *Return on Asset* (ROA), analisis ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{LABA \text{ BERSIH}}{TOTAL \text{ ASET}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linear berganda. Menurut Misbahuddin (2013) analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis bivariate yang pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Discretionary Accrual*

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi dari setiap independen variabel

X_1 = Variabel independen asimetri informasi

X_2 = Variabel independen *Leverage*

X_3 = Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 X_4 &= \text{Variabel Independen Profitabilitas} \\
 e &= \text{Kesalahan pengganggu (error term)}
 \end{aligned}$$

Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi : tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolonieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan tidak bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka pengujian asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametik tidak dapat digunakan”.

Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2013:91) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas / variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

- 1) Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.
- 2) Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika VIF <10 maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi
- 3) Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots) terhadap variabel dependen (Y) dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

- H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

- H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.8.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, \dots) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $- n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

- H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

- H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.